

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Current Ratio* dan *Return On Equity* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai objek analisisnya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Bank bjb adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pendirian bank bjb dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek. Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000,00. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa dan Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia www.bjb.com.

3.1.2 Visi Dan Misi PT Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Visi Perusahaan:

Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

Misi Perusahaan:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholders.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015:1) metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggubakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Jika dilihat berdasarkan tujuannya, penelitian ini menerapkan metode verifikatif. Metode verifikatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Sofiyan siregar, 2015:9). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari *current ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif bersifat linier, di mana langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran. Metode ini disebut dengan metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2023:16).

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang masalah tertentu, dan kemudian kesimpulan diambil (Sugiyono, 2023:67). Sesuai dengan judul yang diteliti oleh penulis yaitu: “Analisis Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel *independen* (bebas) dan satu variabel *dependen* (terikat) yang digunakan.

1. Variabel *Independen* atau Bebas (X)

Menurut (Sugiyono, 2023:69) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* atau bebas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu Rasio *Current Ratio*, pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Periode 2015-2024.

2. Variabel *Dependen* atau Terikat (Y)

Menurut (Sugiyono, 2023:69) Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel *independen* atau dipengaruhi oleh hasilnya. Variabel *dependen* dalam penelitian ini merujuk pada kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Periode 2015-2024.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel dan Definisi Operasional	Variabel	Indikator	Skala
1. Current Ratio (X1) Kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2. Kinerja Keuangan (Y) Menilai seberapa efisien dan efektif bank dalam menghasilkan laba	<i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis memanfaatkan data dan informasi melalui studi dokumentasi untuk melengkapi serta menyelesaikan penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017) Ini adalah cara di mana data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka

dan gambar disediakan dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan laporan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang dirilis di *website* resmi. Mengumpulkan data dan informasi dengan membaca literatur yang relevan dengan topik penelitian.

3.2.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang direkam oleh pihak lain yang diproses dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu. Para peneliti meminjam data sesuai dengan persyaratan peneliti. Dalam hal ini, peneliti adalah "tangan kedua" yang hanya mencatat, mengakses data atau meminta data tersebut ke pihak lain yang bertanggung jawab atas data. Dengan kata lain, Peneliti hanya menggunakan data yang ada untuk penelitiannya (Sinambela, 2023:185). Jika dilihat dari segi waktunya, data sekunder pada penelitian ini berbentuk *time series*, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari waktu ke waktu pada suatu objek yang dapat menjelaskan secara periode mengenai perkembangan yang terjadi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berasal dari *Annual Report* (Laporan Keuangan Tahunan) perusahaan periode 2020-2024 yang terdapat pada situs resmi milik PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (www.bankbjb.co.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sinambela, 2023:158), Populasi adalah objek/subjek dengan jumlah dan *fungsi* tertentu yang harus dipertimbangkan oleh para peneliti, dan kesimpulan diambil. Oleh karena itu, populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda alami lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Sedangkan menurut (Nazir, 2003), populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang diciptakan. Dengan demikian, populasi dianggap sebagai cakupan wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang dianalisis menggunakan data *time series*.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian yang dianggap sebagai representasi dari keseluruhan populasi, dan sampel hanya sebagian kecil. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Definisi dari pendekatan *purposive sampling* adalah metode pengambilan yang didasarkan pada kriteria tujuan dan ditentukan oleh peneliti (Ferdinand, 2014:179). Kriteria yang akan digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang lengkap untuk periode tahun 2015-2024.
2. Penggunaan data pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, selama 10 tahun terakhir (2015-2024), yang dianggap

representatif dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode sebelumnya.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan periode penelitian yang mencakup tahun 2015 sampai 2024.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui analisis antara variabel X (*Current Ratio*), terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan) sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Pengaruh Rasio *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*, maka disajikan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen (*Return On Equity*)

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0 b : Koefisien Regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*)

β = Koefisien Regresi

X= Variabel Independen (*Current Ratio*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu bebas (*independent variable*) dan variabel tak bebas (*dependent variable*). Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam berbentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana analisis hanya ada satu peubah bebas (X) yang dihubungkan dengan satu peubah tak bebas (Y). bentuk-bentuk model umum regresi sederhana menunjukkan antara dua variabel, yaitu variabel (X) sebagai variabel bebas dan variabel (Y) sebagai variabel tak bebas (Bhirawa, 2015).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik bertujuan untuk menganalisis variabel *independen (current ratio)* dalam menilai variabel *dependen* (kinerja keuangan). Untuk menjamin analisis yang akurat dan menyeluruh, data diproses menggunakan program SPSS.

3.2.5.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah proses evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan, data keuangan yang diperoleh akan dihitung menggunakan rumus-rumus tertentu sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK.03/2019

2. *Return on Equity*

Rumus untuk menghitung *Return on Equity* adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

3.2.5.2 Asumsi Klasik

Pengujian asumsi dilakukan untuk memahami kondisi variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS versi 27.0.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Sinambela, 2023:429). Dalam penelitian ini, analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk menguji normalitas, kemudian hasilnya diamati pada nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi residual antara dua pengamatan. Jika variansi antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika variansi

berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji *Glejser*, yang bertujuan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel *independen*, dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan tepat. Keputusan uji didasarkan pada nilai signifikansi, nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linear, uji autokorelasi digunakan sebagai penguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Masalah autokorelasi biasanya muncul pada data *time series*, karena gangguan yang terjadi pada individu atau kelompok di suatu periode dapat mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok di periode berikutnya. Uji *Durbin-Watson* (DW) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Uji ini menggunakan dasar pengambilan keputusan berikut.

- a. Terdapat autokorelasi positif jika nilai DW berada antara 0 dan dL ($0 < DW < dL$).
- b. Ada autokorelasi negatif jika $DW > 4-dL$
- c. Tanpa kesimpulan jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-dU \leq DW \leq 4-dL$
- d. Tidak terdapat autokorelasi jika nilai DW berada diantara dU dan $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$).

Uji *Run Test* digunakan jika pengujian Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang jelas atau tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Jika nilai signifikan uji *Run Test* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel (X) secara keseluruhan terhadap variabel (Y) (Sofiyana Siregar, 2015:338). Koefisien determinasi (K_d) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut.

$$K_d = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen dan dependen, adapun hipotesis pada uji t ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Signifikansi koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:152). Jika nilai

signifikan (*Sig.*). $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Penerapan hipotesis uji t sebagai berikut.

H_1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk.

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05, yang berarti hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95% dalam pengambilan kesimpulan. Kriteria pengambilan kesimpulan untuk uji t adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan $t < \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Penarikan Kesimpulan

Data akan digunakan untuk membuat kesimpulan tentang hipotesis yang diajukan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan alat analisis SPSS dalam penelitian ini.